

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Suyanto serta Jihad (2013) guru ialah bagian komponen energi pendidikan yang dimana mereka patut dapat menjalankan pekerjaannya dengan kompeten dan berpendirian tinggi pada motivasi kerja, tidak berada dalam desakan golongan lain, produktif dan efisien serta berinovasi. Guru juga menjadi bagian dari aspek penting yang menentukan serta memiliki kedudukan penting dalam bagus tidaknya hasil pendidikan, sehingga segala cara untuk memajukan taraf pendidikan dibutuhkan sebuah kepedulian khusus kepada pengembangan tenaga pendidik atau guru baik dari segi kuantitas maupun kualitas. (Dantes, 2013). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik atau guru membawa sebuah peran khusus didalam lingkup pendidikan, karena hasil belajar dan pencapaian para murid dipengaruhi dari hasil kinerja seorang guru itu sendiri.

Menurut Mangkunegara (2013) tertulis kinerja ialah hasil pekerjaan yang telah diperoleh seorang pegawai selama menjalankan tugasnya secara kualitas serta kuantitas berdasarkan pada tanggung jawab yang dibebankan terhadapnya. Suharsaputra (2010:176) menjelaskan kinerja seorang guru sendiri pada hakikatnya merupakan sebuah kegiatan guru saat memulai menjalankan tugas atau kewajibannya sebagai seorang pembimbing dan pelatih pada lingkup kawasan sekolah agar mampu mempresentasikan atas pencapaian kerja pada

saat menjalankan seluruh hal tersebut. Tujuan menggunakan variabel ini ialah agar dapat menilai sampai sejauh mana kinerja guru di SMA Negeri 1 Pasuruan melihat berdasarkan informasi kemendikbud dari halaman berita Cilacap Update bahwa sma ini merupakan yang terbaik dikota pasuruan. Tetapi dilihat dalam data kemendikbud melalui websitenya, disana ditemukan beberapa guru dari SMA Negeri 1 Kota Pasuruan yang tidak tersertifikasi. Berikut ialah data yang didapat :

Tabel 1  
Data Sertifikasi Guru SMA Negeri 1 Pasuruan Tahun 2023

Keterangan	Jumlah
Sertifikasi	24
Belum Sertifikasi	16
Total	40

*Sumber : Website Kemdikbud*

Untuk mengetahui kinerja guru, diperlukan variabel bebas lain agar dapat melihat bagaimana sebuah kinerja seorang guru bisa dipengaruhi, seperti motivasi kerja dan komunikasi interpersonal seorang guru.

Bersumber pada Mathis dan Jackson (Hasibuan, 2013) motivasi merupakan kemauan didalam individu setiap orang yang membuat atau melatarbelakangi mereka melakukan tindakan.

Tertulis pada Uno (2007) yakni motivasi bagi guru tentu tidak akan sama antara satu guru ke guru lain, ketidaksamaan ini pastinya dapat memunculkan hasil kinerja yang dikeluarkan bagi setiap guru. Tujuan daripada motivasi kerja

ialah untuk mengetahui jika terdapat pengaruh dengan kinerja suatu guru karena dengan tingginya semangat kerja seorang guru, pastinya tinggi juga hasil kerjanya.

Menurut Ami Muhammad (2014) komunikasi interpersonal ialah kegiatan pergantian informasi paling sedikit antar individu kepada yang lainnya ataupun kepada dua orang sehingga bisa secara langsung dimengerti timbal baliknya. Tujuan komunikasi interpersonal adalah agar seorang guru dapat menjalin komunikasi dengan baik didalam lingkup sekolah, baik kepada sesama guru, kepada kepala sekolah, dan kepada murid atau siswa serta semua perangkat sekolah yang ada.

Sekolah Menengah Atas yang disingkat SMA ialah sebuah tingkat pendidikan resmi dari Indonesia yang dilakukan saat selesai mengenyam pendidikan satu tingkat dibawahnya yaitu SMP atau yang sederajatnya. SMA Negeri 1 Pasuruan merupakan sebuah sma negeri yang berada pada jalan Soekarno Hatta 40, Karanganyar, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur. Merupakan salah satu SMA tertua di Kota Pasuruan, didirikan pada 3 Mei 1904 dengan nama Tiong Hoa Hwee Kwan dan berganti nama menjadi SMA Negeri 1 Pasuruan pada 1 Agustus 1958.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan dua siswa dan siswi yang masih bersekolah di SMA Negeri 1 Pasuruan, didapatkan data pendahuluan yaitu terdapat beberapa guru yang masih sering telat datang dalam mengajar atau tidak tepat waktu, narasumber mengatakan beberapa guru tersebut sering telat dalam kurun waktu 10 – 20 menit dan tanpa

memberikan alasan yang jelas. Selain itu terdapat guru dalam suatu mapel yang berhalangan hadir dalam kurun waktu yang lama dikarenakan urusan keluarga, para murid hanya diberi tugas tanpa diberikan guru pengganti sementara dan itu dapat mengakibatkan pada hasil belajar yang tidak maksimal. Diketahui berdasarkan website kemendikbud, meskipun SMA Negeri 1 Pasuruan dikatakan terbaik dalam Kota Pasuruan, nyatanya masih ada 40% guru disana yang masih belum tersertifikasi, ini juga tentunya akan dapat berhubungan dengan kinerja guru disana. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat sampai sejauh mana kinerja guru disana dan ingin mengetahui apakah faktor motivasi kerja dan komunikasi interpersonal dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan.

Dari uraian penjelasan diatas, akhirnya terbentuklah judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang, sehingga dibuat suatu rumusan permasalahan antara lain:

1. Apakah Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan?
2. Apakah Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan?
3. Apakah Komunikasi Interpersonal mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari dilaksanakannya penelitian yaitu :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal secara simultan terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan
3. Mengetahui pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kota Pasuruan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berlandaskan pada penelitian yang akan dilaksanakan, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan manfaat kepada beberapa pihak yang terlibat, antara lain:

#### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan nanti penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai tempat mengimplementasikan ilmu dan teori yang sudah didapatkan dalam perkuliahan.

#### **2. Bagi Instansi**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa membagikan saran serta informasi dalam meninjau kinerja guru di SMA Negeri 1 Pasuruan sehingga dapat tetap menjaga performa sma tersebut.



### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menambah referensi atau pemahaman seputar kinerja guru sehingga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan peneliti lain saat meneliti di variabel yang sama.

### 4. Bagi Universitas

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memperbanyak daftar pustaka ataupun daftar jurnal di perpustakaan universitas merdeka pasuruan, bisa dipakai sebagai sumber referensi maupun pengetahuan pada penelitian selanjutnya.

